

**Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal Wisata Negeri
Kahyangan Di Dusun Surodadi Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan
Kabupaten Magelang**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Umi Sholiatun

NIM 19102030046

Pembimbing:

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.

NIP 197105261997032001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1403/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL WISATA NEGERI KAHYANGAN DI DUSUN SURODADI DESA WONOLELO KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI SHOLIATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030046
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

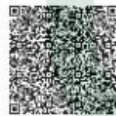
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 646f6c1a55829



Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 646f6c251e3473



Penguji II

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64643d0626d9



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64666c110aa

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Sholiatun

NIM : 19102030046

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal Wisata Negeri

Kahyangan Di Dusun Surodadi Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan

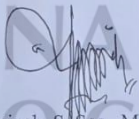
Kabupaten Magelang

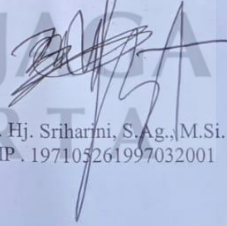
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Ketua Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam

Yang membuat pernyataan


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP. 19830811 201101 2010


Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si
NIP. 197105261997032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Sholiatun

NIM : 19102030046

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal Wisata Negeri Kahyangan Dusun Surodadi Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi-materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu dalam penyusunan kalimat kutip sebagai acuan dengan menggunakan tata cara yang dibenarkan menurut ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya menurut hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



Umi Sholiatun

NIM.19102030046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillah segala Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia dan rahmatnya yang telah mempermudah saya dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi sebagai bentuk tanggungjawab saya dalam syarat lulus Starta 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perjuangan saya untuk menyelesaikan skripsi ini banyak pengorbanan dan dukungan yang berupa moril dan material dari kedua Orang Tua saya dan keluarga saya yang sangat saya cintai, serta banyak memberikan motivasi, nasihat kepada saya sampai saya bisa merasakan pendidikan kuliah sampai tahap ini.

Kemudian kepada Dosen Pembimbing, Penguji serta Dosen Pengembangan Masyarakat Islam, Keluarga, sahabat dan teman yang juga turut memberikan doa, nasihat, semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“sebuah potensi akan terbuang sia-sia manakala tidak dibarengi dengan adanya keterampilan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada manusia sehingga peneliti dapat menjalani proses penyelesaian skripsi dan selalu diberikan kemudahan disetiap prosesnya.

Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, semoga kita semua mendapatkan syafaat dihari kiamah.

Seluruh proses dan upaya sudah dilakukan namun dalam penyusunan skripsi ini tidak pernah bisa berjalan tanpa adanya pihak ketiga. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan maupun proses masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran yang bisa membangun untuk kedepannya.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPS) yang telah sabar dan teliti memberikan bimbingan kepada peneliti dari awal proses hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah berkenan memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan yang telah peneliti kerjakan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan, dan Staf Fakultas yang telah melayani dengan sepenuh hati kebutuhan mahasiswa tentang administrasi akademik.
7. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak M. Melan dan Ibu Juwar beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah.
9. Seseorang yang telah memberikan motivasi serta meminjamkan fasilitas dan membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Dua sahabat peneliti yang sudah meluangkan waktu untuk mengerjakan bersama-sama dan mengevaluasi apabila terdapat kekurangan pada skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat serta teman-teman semua yang selalu memberikan semangat serta membantu mengarahkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2019 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

13. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian Wisata Negeri Kahyangan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun pengurus dan segenap karyawan Wisata Negeri Kahyangan yang telah membantu melancarkan tahap demi tahap penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Peneliti

Umi Sholiatun



ABSTRACT

Umi Sholiatun, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal Wisata Negeri Kahyangan di Dusun Surodadi Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*, Empowering communities based on local potential is an effort to build community confidence and self-reliance by utilizing local potential, as well as human resources, natural resources and capital resources. Community involvement is very important for the development process and provides training and strength to the community to live better.

This research has a problem formulation, namely the efforts and results of community empowerment based on local potential. The purpose of this study is to determine the efforts made by the community in the process of community empowerment based on local potential and the results of the efforts that have been made. This research uses a descriptive qualitative method to collect data through interviews and observations, with data from Negeri Kahyangan Tourism in Surodadi Hamlet, Wonolelo Village.

The efforts undertaken by Village-Owned Enterprises (BUMDes) consist of three stages: the Awareness stage in the form of socialization to provide understanding to the community, the development of natural resources, human resources, and capital resources. The Transformation stage takes the form of mutual cooperation for development, training to enhance or establish skills, active land leasing utilized for the construction of a cafe as a community marketplace, and artistic performances. Lastly, the stage of enhancing intellectual capabilities takes the form of selling at tourist sites as one of the ways to maintain a steady income, live music to support tourism facilities, and camping. This leads to results such as the creation of job opportunities, economic improvement, the establishment of better inter-community relationships, enhancing the village's reputation, improving quality of life, fostering community self-reliance, and increasing community participation.

The conclusion of this research is that community empowerment based on local potential that is tailored to the plan has been running according to what has been prepared, which is a community breakthrough to improve the economy and also as a recreational place. This can be seen from the ongoing development and the continuously increasing economy.

Keywords: *Wonolelo Village, Negeri Kahyangan, Community Empowerment, local potential.*

ABSTRAK

Umi Sholiatun, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal Wisata Negeri Kahyangan di Dusun Surodadi Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*. Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal merupakan upaya membangun kepercayaan diri masyarakat dan sikap percaya diri dengan memanfaatkan potensi lokal masyarakat serta potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya modal. Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk proses pembangunan dan memberikan pelatihan serta kekuatan kepada Masyarakat untuk hidup lebih baik.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu upaya dan hasil Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal serta hasil dari upaya yang telah dilakukann. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data dalam wawancara dan observasi, dengan data Wisata Negeri Kahyangan di Dusun Surodadi, Desa Wonolelo.

Upaya yang dilakukan oleh BUMDes memiliki tiga tahapan yaitu tahapan Penyadaran yang berbentuk sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, pengembangan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal. tahapan transformasi yang berbentuk gotong royong untuk pembangunan, pelatihan untuk menambah atau membentuk kemampuan, penyewaan tanah secara aktif yang digunakan untuk pembangunan kafe sebagai tempat berjualan masyarakat dan penampilan kesenian. Terakhir tahapan peningkatan kemampuan intelektual yang berbentuk berjualan ditempat wisatasebagai salah satu cara agar pendapatan tetap masuk, live musik untuk mendukung fasilitas wisata, dan camping. sehingga mendapatkan hasil yaitu terbentuknya lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi, menciptakan hubungan yang lebih baik antar masyarakat, meningkatkan nama baik desa, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kemandirian masyarakat, dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini dengan adanya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang disesuaikan menurut rencana sudah berjalan sesuai dengan yang sudah disusun yaitu sebagai trobosan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan juga sebagai tempat rekreasi, hal ini dapat diketahui berjalan sesuai rencana yaitu pembangunan yang terus berlanjut dan ekonomi yang terus meningkat.

Kata Kunci: Desa Wonolelo, Negeri Kahyangan, Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal.

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan/Kegunaan Penelitian	5
a. Tujuan Penelitian.....	5
b. Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	12
a. Pemberdayaan Masyarakat.....	12
b. Potensi Lokal.....	17
c. Pengelolaan Wisata	20
d. Upaya Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi melalui Pemberdayaan Masyarakat	21
e. Hasil Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal	22
F. Metode Penelitian.....	24
a. Lokasi Penelitian	24
b. Jenis Penelitian.....	24
c. Subjek dan Objek Penelitian	25
d. Data dan Sumber Data Penelitian	25
e. Penentuan informan dalam pengumpulan Data Penelitian.....	26
f. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	28

g. Validitas Data Penelitian.....	31
h. Teknik Analisis Data.....	32
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM WISATA NEGERI KHAYANGAN DI DUSUN SURODADI DESA WONOLELO OLEH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes).....	36
A. Desa Wonolelo	36
a. Sejarah berdirinya Desa Wonolelo.....	36
b. Letak Geografis dan Luas Wilayah Desa Wonolelo	37
c. Struktur Pemerintahan Desa Wonolelo	38
d. Visi dan Misi Desa Wonolelo	39
e. Iklim dan Cuaca.....	40
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	41
a. Sejarah Badan Usaha Milik Desa.....	41
b. Program Badan Usaha Milik Desa.....	42
C. Wisata Negeri Kahyangan.....	44
a. Sejarah berdirinya Wisata Negeri Kahyangan	44
b. Struktur Organisasi Wisata Negeri Kahyangan	45
c. Sarana dan Prasarana Wisata Negeri Kahyangan.....	45
d. Jumlah Pengunjung	46
e. Kegiatan yang ada di tempat Wisata	47
f. Sosial Media Wisata Negeri Kahyangan	47
BAB III WISATA NEGERI KHAYANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN SURODADI	49
A. Upaya yang dilakukan oleh BUMDes untuk memberdayakan Masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal.....	49
a. Tahapan Penyadaran.....	49
b. Tahapan Transformasi.....	52
c. Tahapan Peningkatan Kemampuan Intelektual.....	54
B. Hasil dari upaya yang dilakukan oleh BUMDes untuk Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal.....	68
a. Terbentuknya Lapangan Pekerjaan	68
b. Meningkatkan Ekonomi	70

c. Menciptakan Hubungan yang Lebih Baik Antar Warga	71
d. Meningkatkan Nama Baik Desa.....	73
e. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat	74
f. Meningkatkan Kemandirian Masyarakat.....	76
g. Peningkatan Partisipasi Masyarakat.....	76
C. Kendala yang Dialami	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86
CURRICULUM VITAE.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pengurus Desa Wonolelo	39
Tabel 3.1 Menu Biasa dan Spesial	57
Tabel 3.2 Menu <i>Soup</i>	57
Tabel 3.3 Menu Salad.....	57
Tabel 3.4 Menu <i>Steak</i>	58
Tabel 3.5 Menu Pasta	58
Tabel 3.6 Menu <i>Sandwich</i>	58
Tabel 3.7 Menu Anak-Anak.....	58
Tabel 3.8 Menu Ikan	59
Tabel 3.9 Menu Snack.....	59
Tabel 3.10 Menu <i>Dessert</i>	59
Tabel 3.11 Menu Spesial	59
Tabel 3.12 Menu Kopi Dingin dan Hangat	60
Tabel 3.13 Menu Manual <i>Brew</i>	60
Tabel 3.14 Menu <i>Milkshake & Smoothies</i>	60
Tabel 3.15 Menu <i>Juice</i>	61
Tabel 3.16 Menu <i>Mocktail</i>	61
Tabel 3.17 Menu <i>Non Cofee</i>	61
Tabel 3.18 Menu <i>Tea</i>	61
Tabel 3.19 Menu Cemilan	65
Tabel 3.20 Menu Makanan.....	65
Tabel 3.21 Menu Minuman	65
Tabel 3.22 Buah dan Sayur yang Dijual.....	67
Tabel 3.23 Nama-Nama Karyawan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Potensi Wisata Desa Wonolelo.....	36
Gambar 2.2 Instagram Negeri Kahyangan	47
Gambar 2.3 TikTok Negeri Kahyangan	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk sebanyak 272.68 Miliar jiwa pada tahun 2021¹ dan memiliki suatu masalah yang belum terselesaikan. Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang belum terselesaikan karena belum menemukan solusi yang efisien². Sehingga, pada saat ini masalah kemiskinan masih menjadi topik hangat pada perbincangan masyarakat dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dengan kualitas yang baik serta kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai. Di sisi lain juga kesadaran masyarakat tentang perubahan untuk mengembangkan kemampuan belum ada dikarenakan kurangnya kesadaran tersebut, maka upaya yang dilakukan pemerintah tidak bisa berjalan sesuai rencana dan harus didampingi dengan upaya-upaya dari masyarakat itu sendiri agar upaya penanggulangan kemiskinan dapat berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat³.

Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk memberdayakan masyarakat, namun belum juga menemukan solusi yang tepat. Pemberdayaan masyarakat hingga saat ini sangat dibutuhkan untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran untuk peningkatan ekonomi masyarakat terutama upaya

¹ Web BPS <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>, 20 Agustus 2023

² Mustangin dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Wisata Di Desa Bumiaji, Sosio Global*, Vol 2 No 1 (2017).

³ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

menyadarkan masyarakat pentingnya meningkatkan kemampuan atau biasa disebut persiapan kerja ⁴.

Dengan upaya peningkatan ekonomi masyarakat diharapkan bisa berdaya dan bisa mandiri paling minim bisa mensejahterakan diri sendiri. Jika ditelusuri dengan telanjang mata, Indonesia memiliki berbagai potensi yaitu alam yang kaya dan budaya sebagai sarana dan prasarana untuk dikembangkan oleh masyarakat. Namun, hingga saat ini banyak potensi yang tidak disadari dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat ⁵.

Desa Wisata adalah suatu program terbaik dan terpenting untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan sepenuhnya. Potensi yang dimiliki dan potensi desa mana pun untuk meningkatkan rasa kebersamaan di antara penduduk tersebut juga dapat menambah ilmu bagi Sumber Daya Manusia⁶. Karena kurangnya ilmu dan juga sumber dana yang mendukung, hal ini dapat dianggap sebagai hambatan untuk melakukan pembangunan.

Dalam Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan kepariwisataan ⁷. Makna dari undang-undang tersebut adalah siapapun dan dari kalangan manapun memiliki

⁴ Mohammad Anwar Razzaki, A. dkk, *Hubungan Program Life Skill Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*, 2020

⁵ Mustangin dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Wisata Di Desa Bumiaji*, Sosio global, Vol 2 No 1 (2017).

⁶ *Ibid*

⁷ Undang-undang No 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat 3 tentang Kepariwisata.

peluang yang sama untuk melakukan pembangunan dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Indonesia memiliki banyak sekali potensi, salah satunya potensi yang ada yaitu wisata. Wisata merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia terutama kehidupan sosial dan ekonomi⁸. Wisata menjadi salah satu tempat yang sebagian besar manusia menyukainya. Salah satu hasil dari memanfaatkan potensi lokal yaitu sebagai bentuk melestarikan alam juga sebagai peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan untuk menjaga negara Indonesia tetap asli yaitu dengan cara melestarikannya. Salah satu bentuk potensi lokal di Indonesia adalah Negeri Khayangan di Dusun Surodadi⁹.

Dusun Surodadi Desa Wonolelo melakukan upaya yaitu pemberdayaan Masyarakat melalui wisata dengan memanfaatkan potensi lokal. Cara ini dapat digunakan sebagai alternatif masyarakat untuk meningkatkan ekonomi. dengan adanya wisata ini Masyarakat banyak diuntungkan¹⁰, salah satunya menurut bapak supriyadi selaku direktur kepariwisataan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta Direktur Wisata ini yaitu banyaknya wisatawan yang datang dan juga kehidupan yang lebih baik. Sebelum dengan adanya wisata itu warga hanya berprofesi sebagai petani. Selain sebagai petani, masyarakat juga berprofesi sebagai peternak. Pekerjaan tersebut tidak bisa dipastikan penghasilannya berapa karena ketika sedang naik maka pendapatan petani bisa mencukupi kebutuhan. Namun, nyatanya

⁸ Rachmat Astiana, Titing Kartika, dan Muhammad Iqbal Tawakal, "Community Empowerment Assistance Based on Tourism Potential in Cibiru Tourism Village," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3.1 (2022), 50–58 <<https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.223>>.

⁹ <http://beritamagelang.id/negeri-kahyangan-genap-berusia-satu-tahun>, Rabu 8 Februari 2023

¹⁰ *Ibid*

setiap panen pasti harga turun drastis dan juga tidak mendapatkan hasil sama sekali dikarenakan cuaca buruk sehingga mengakibatkan petani gagal panen. Selain itu, setiap masa penanaman sistemnya musiman yang berarti orang lain menanam apa masyarakat itu juga menanam bibit yang serupa¹¹. Maka, masyarakat menggagas upaya baru untuk mendapatkan penghasilan selain menjadi petani yaitu membangun wisata.

Wisata yang dibangun sejak awal ini diberi nama Tol Kahyangan dikarenakan memiliki jalan antara wonolelo dengan banyuroto yang sangat panjang sehingga dinamakan tol kahyangan. Namun, seiring berjalannya waktu tidak bisa hanya ada jalan dan warung. Maka dari itu, dibangunlah bangunan yang menyerupai kastil dan nama wisata yang diganti dengan nama Negeri Kahyangan¹². Saat ini dengan adanya wisata, pendapatan warung satu bulan aja itu kan sudah ada yang 20 juta 30 juta untuk sebulan, dibagi 10 kelompok atau KK. Setiap sebulan setiap anggota keluarga bisa mendapatkan 2 juta rupiah dengan 8 kali bekerja itu hanya pendapatan warung, belum termasuk pendapatan dari tiket masuk dan lain sebagainya. Pemberdayaan wisata juga berdampak baik bagi lingkungan dikarenakan kelestarian alam akan tetap terjaga dan juga bisa untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wisata Negeri Kahyangan karena bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar dan menambah wawasan baru untuk melakukan pembangunan juga dengan memanfaatkan potensi

¹¹ Wawancara dengan Masyarakat pada 19 Januari 2023, di Wisata Negeri Kahyangan.

¹² Wawancara dengan bapak Supri pada 18 Januari 2023, di Wisata Negeri Kahyangan.

yang ada di lingkungan sekitar. Lalu, dapat memanfaatkan permasalahan yang terjadi di sekitar sehingga masyarakat perlu melakukan upaya yang sekiranya bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan pada latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal Wisata Negeri Kahyangan?
2. Apa hasil dari upaya BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal Wisata Negeri Kahyangan?

C. Tujuan/Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal Wisata Negeri Kahyangan.
2. Untuk meninjau hasil dari upaya BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal Wisata Negeri Kahyangan.

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a) Memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui potensi lokal baik bagi peneliti maupun bagi masyarakat luas.

- b) Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah dengan tema yang sama.
 - c) Hasil dari penelitian ini dapat membantu untuk pengambilan keputusan untuk perencanaan pembangunan untuk kedepannya.
 - d) Selain bermanfaat pada masyarakat umum terutama pembaca penelitian ini juga bermanfaat untuk peneliti memperluas wawasan serta pengalaman dalam mempelajari hal-hal baru.
2. Kegunaan Praktis

Hasil praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan diharapkan sebagai contoh bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Lalu, dapat juga digunakan untuk kebutuhan referensi bacaan atau juga bisa menjadi referensi pembangunan pemberdayaan dengan tema yang sama.

D. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti wajib melakukan telaah pustaka untuk mengetahui keunikan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu, beberapa karya tulis berikut yang berhubungan dengan tema yang dilakukan yaitu :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurhayati tahun 2019 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal melalui Kuliah Kerja Nyata beberapa Mahasiswa Universitas Wiralodra Indramayu pada Desa

Karangampel Kidul¹³. Penelitian ini membahas mengenai beberapa kegiatan untuk meringkankan tugas pemerintah daerah dalam melakukan pemberdayaan Masyarakat dengan beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memanfaatkan potensi Masyarakat sebagai jembatan atau sebagai inti dari kegiatan ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitiann ini oleh beberapa mahasiswa, dilaksanakan dengan berbagai metode, dan dibagi menjadi beberapa divisi. Salah satu divisi yaitu divisi pendidikan. Tim melakukan metode ceramah dan diskusi. Selanjutnya yaitu divisi ekonomi. Tim melakukan metode sosialisasi dan penyuluhan. Lalu, divisi agama. Tim melakukan melalui metode disposisi terhadap hasil dari kegiatan ini yaitu berupa pernak-pernik dari kain flanel, herbario, dan olahan makanan berupa brownies melinjo, dodol, dan wajik nanas yang telah dilakukan mahasiswa serta Masyarakat Desa Karangampel Kidul. Dengan adanya ini Masyarakat terbantu dalam hal peningkatan ekonomi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Mustangin dan kawan-kawan tahun 2017 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal melalui program desa wisata di Desa Bumiaji”¹⁴. Program Desa Wisata merupakan salah satu upaya petani untuk meningkatkan hasil taninya. Desa Bumiaji merupakan Kawasan pertanian sekaligus merupakan Kawasan wisata, sehingga petani tidak hanya mengandalkan hasil Bertani namun juga hasil dari wisata. Salah satu program unggulan dari Desa wisata ini yaitu wisata petik apel

¹³ Jurnal Pengabdian et al., “Univeristas Wiralodra 95 ABDI WIRALODRA,” *Abdi Wiralodra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Issn*, 1.September (2019), 95–111.

¹⁴ Mustangin dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Wisata Di Desa Bumiaji*, Sosio global, Vol 2 No 1 (2017).

dan juga taman bunga krisan dikarenakan tempat dan suasana yang mendukung untuk dinikmati atau sebagai salah satu bahan untuk memanjakan mata. Selain untuk berwisata, Masyarakat Desa Bumiaji juga akan menyediakan *homestay* bagi yang berkeinginan bermalam di tempat wisata. Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sebagaimana tujuan dari peneliti untuk menjabarkan hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi, keunikan dari wisata ini yaitu kita bisa menikmati keindahan alam sekaligus wisata petik apel yang mungkin jarang ada pada wisata lainnya, selain taman dan juga wisata petik apel, wisatawan juga akan disugahi atraksi budaya masyarakat, ini digunakan sebagai penyebaran budaya masyarakat agar tetap terjaga.

Ketiga, oleh Fajar Sidik dengan penelitian yang berjudul “Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa”¹⁵. Pada penelitian ini membahas sejarah pendirian desa wisata bleberan sampai dengan membahas bahwa dalam pendirian ini banyak sekali tantangan dan hambatan seperti pertentangan para tokoh dukuh yang berbeda pandangan dan pendapat berbeda juga keinginan pembangunan, sehingga menimbulkan kecemburuan pada dukuh lain atas dana yang dikeluarkan pada Desa karena Dukuh ini memiliki keinginan untuk mengembangkan Desanya. Selain menimbulkan kecemburuan pada dukuh lain, wisata juga tidak mendapatkan dukungan dari sekitarnya sehingga akan kurang sedikit berkembang lebih dari rencana yang sudah terencana. Timbulnya kecemburuan ini dikarenakan keberhasilan dari Wisata ini hanya dinikmati oleh

¹⁵ Fajar Sidiq, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*, 2015, Vol 19 No

warga Dukuh ini saja tidak ada dampak bagi Masyarakat diluar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif sehingga mendapatkan hasil yaitu meningkatnya pendapatan Desa yang signifikan.

Keempat, Penelitian oleh Ade Jafar sidiq & Risna Resnawaty dengan judul penelitian “Pengembangan Desa Wisata berbasis partisipasi Masyarakat lokal di Desa Wisata linggarjati Kuningan, Jawa Barat”¹⁶. Penelitian ini membahas partisipasi masyarakat dalam mengikuti pendampingan dari tahap awal hingga pada pengembangan wisata. Di sisi lain pendampingan masyarakat juga praktik langsung hingga jadinya wisata linggarjati. Dengan melakukan praktik langsung, maka masyarakat mengetahui apa saja hambatan atau permasalahan penting yang wajib diselesaikan dan dapat dipelajari kembali. Menariknya wisata ini tidak didesain oleh Masyarakat langsung sehingga proses hingga berjalannya wisata ini dapat sesuai dengan perencanaan. Pada tahap selanjutnya diharapkan desain wisata dapat dibuat oleh masyarakat sehingga masyarakat mengetahui kebutuhan serta perkembangan dari proses pemberdayaan ini.

Kelima, sebuah penelitian skripsi yang dilakukan oleh lediana apriyani dengan judul pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Desa Wisata kunjir kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan¹⁷. Penelitian skripsi ini membahas konsep pemberdayaan masyarakat dan juga fokus pada pelatihan pengembangan web juga sekolah wisata. Pada penelitian ini berfokus pada

¹⁶ Ade Jafar Sidiq dan Risna Resnawaty, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4.1 (2017), 38 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14208>>.

¹⁷ Lediana Apriyani, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung*, 2019

pelatihan-pelatihan untuk memberdayakan potensi sumber daya manusia selain pelatihan mereka juga praktik secara langsung sehingga mengetahui mana yang harus didalami. Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan perspektif pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mendapatkan data yang valid. Hasil dari penelitian organisasi ini yaitu Peresmian Desa Wisata Kunjir, Pembuatan monumen (*ecobrick monument*), pembentukan dan peresmian *Socio-entrepreneurship Gallery* Desa Wisata Kunjir, pembuatan eco trash bin, membuat *eco-sign*, pembuatan website dan sosial media Desa Wisata Kunjir.

Keenam, penelitian dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan komunikasi efektif berbasis potensi wisata dan kearifan lokal disusun oleh Aat Ruchiat Nugraha dan kawan-kawan¹⁸. Penelitian ini membahas mengenai membangun pola komunikasi efektif dengan kearifan lokal yaitu desa bongsan kecamatan citilin. Kegiatan ini berguna untuk melatih keterampilan menyampaikan informasi wisata kepada pihak ketiga. Kecamatan Cililin merupakan daerah peralihan antara Kawasan pegunungan dengan Kawasan bendungan. Hal ini menarik perhatian karena memiliki potensi lokal yaitu berupa Usaha mikro kecil dan menengah yang kini sedang dirintis oleh kelompok masyarakat yaitu berupa kerajinan bambu. Keunikan dari wisata ini yaitu kita dapat melihat langsung proses pembuatan kerajinan. Metode yang digunakan yaitu tanya jawab, diskusi dan pendampingan. Hasil dari pengelolaan kerajinan bambu ini yaitu dapat dijual pada beberapa daerah yaitu daerah Jabodetabek, Bandung, dan kota besar lainnya.

¹⁸ Aat Ruchiat Nugraha et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Berbasis Potensi Wisata dan Kearifan Lokal," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3.1 (2019), 123 <<https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3546>>.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Fitra Ayuningtyas Hidayatullah, Tri Suminar yang berjudul Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui potensi lokal Candi Plaosan melalui program Desa wisata untuk kemandirian Ekonomi di daerah Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten¹⁹. Penelitian ini menjelaskan bahwa tempat ini mempunyai potensi lokal yang berbentuk budaya kesenian dan terdapat candi plaosan yang menjadi wisata. Penelitian ini juga menjelaskan strategi, pelaksanaan, faktor pendukung, penghambat, dan keberhasilan. Wisata ini bekerjasama dengan BUMDes dan PokDarwis.

Kedelapan, Mohammad Anwar Razzaki, A. T. Hendrawijaya, Lutfi Ariefianto melakukan penelitian dengan judul hubungan program life Skill berbasis potensi lokal dengan peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lombok kulon kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso dengan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif²⁰. Penelitian ini membahas beberapa hal salah satunya adalah hubungan keahlian berbasis potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan melalui desa wisata yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya program tersebut maka komunikasi antara Masyarakat lebih harmonis juga mengurangi resiko pada penanganan permasalahan yang kemungkinan akan terjadi.

¹⁹ Fitra Ayuningtyas Hidayatullah, Tri Suminar, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi Di daerah Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten*, 2019

²⁰ Mohammad Anwar Razzaki, A. dkk, *Hubungan Program Life Skill Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*, 2020

Dilihat hasil dari pemaparan kedelapan penelitian di atas, memang banyak sekali penelitian dengan tema yang sama namun dengan tema Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal baru pertama kali diteliti di lokasi ini. Lalu, pada penelitian yang dilakukan paling baru pada tahun 2021 sehingga memungkinkan akan berbeda hasil dari setiap upaya atau strategi yang diterapkan.

E. Kerangka Teori

a. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan bermula pada kata “daya” yang mendapatkan awalan kata ber sehingga menjadi berdaya yang memiliki arti memiliki atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan yaitu membuat sesuatu memiliki kekuatan untuk menuju kehidupan yang diinginkan²¹ yang berarti bahwa masyarakat seharusnya memiliki kekuatan untuk memperjelas arah hidupnya dan memiliki kehidupan yang diinginkan. Menurut Aziz Muslim, Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk menyadarkan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mensejahterakan hidupnya²². Untuk memberdayakan memang membutuhkan kesadaran dari masyarakat terutama individu bahwa kehidupan yang sekarang tidak akan membawa perubahan yang baik kemungkinan malah sebaliknya. Sehingga, mereka wajib sadar bahwa perubahan itu perlu dilakukan, tidak hanya sadar

²¹ Rr. Widiastuti Kurnia Siti Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal, Pustaka Pelajar, Yogyakarta*, 2015 Hal 38-39

²² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008

bahwa kehidupan yang sekarang kurang baik namun juga sadar bahwa perubahan harus dilakukan demi kehidupan mendatang yang lebih baik dan sesuai yang diinginkan.

Dalam modul pemberdayaan masyarakat menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya dengan cara mengasah kemampuan, serta pola pikir untuk menjadi lebih unggul dari sebelumnya²³. Setelah masyarakat sadar bahwa perubahan wajib dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengasah kemampuan untuk melakukan pembangunan. Pola pikir harus berubah bahwa kehidupan pasti akan lebih baik ketika dilakukan pembangunan.

Menurut Nazaruddin Margolang dan Widyaiswara, pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk memulihkan dan meningkatkan kesejahteraan penghuni komunitas sehingga dapat hidup sesuai hak dan tanggung jawab sebagai manusia dan negara²⁴. Lalu, menurut Aprillia Theresa, Pemberdayaan berbasis potensi lokal merupakan upaya peningkatan dan penumbuhan potensi masyarakat melalui pendekatan mencerdaskan dan menguatkan masyarakat.

Kesimpulan dari pemberdayaan masyarakat yaitu salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat untuk mengasah kemampuan dan juga mengubah pola pikir agar dapat melakukan pembangunan.

²³ *Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu*, Bandung, 2017

²⁴ Nazaruddin Margolang dan Widyaiswara, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Agro

2. Tujuan pemberdayaan masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat ditujukan pada komunitas yang lemah dan rentan, agar setelah melalui proses pemberdayaan mereka menjadi lebih paham kemampuan yang dimiliki dan bisa memberdayakan dirinya beserta komunitasnya²⁵. Tujuan dari pemberdayaan yaitu terbentuknya individu dengan sifat mandiri dalam berperilaku dan berfikir serta kreatif²⁶. Menurut Nazaruddin Margolang dan Widyaiswara, tujuan pemberdayaan masyarakat ada 3, yaitu mengubah perilaku, mengembangkan kemampuan/skill, dan mengorganisir diri anggota masyarakat²⁷.

Hakikat pemberdayaan yaitu dengan cara melihat apakah kehidupan masyarakat dapat dibentuk oleh dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari²⁸. Artinya, manusia tersebut tidak hanya dapat memenuhi kehidupannya namun juga melebihi apa yang dibutuhkan.

Dari kesimpulan di atas bahwa setiap adanya kegiatan pemberdayaan yaitu bertujuan untuk mengubah pola pikir, mengasah kemampuan serta mengorganisir perilaku guna untuk mensejahterakan mulai dari dirinya hingga pada komunitas masyarakat.

²⁵ Muhammad alhada fuadilah habib, *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*, 2021, Vol 1 Issue 2

²⁶ <https://eprints.uny.ac.id>, 31 Januari 2023

²⁷ *Ibid*

²⁸ Safitri, Eka, *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*, 2018

3. Tahap Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat akan dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan hingga sampai pada masa masyarakat itu mampu untuk mandiri maka diperlukan tahap-tahap dalam melakukan pemberdayaan antara lain :

a) Tahap Penyadaran

Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pilihannya dan pentingnya pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait peluang yang ada. Hal ini dilakukan sebagai bentuk agar masyarakat sadar bahwa disekitar kita banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan.

b) Tahap Transformasi

Fase ini dilaksanakan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola sendiri potensi lokalnya. Pada fase ini dilakukan pelatihan dan bimbingan dan diharapkan dalam fase ini masyarakat dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

c) Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual

Keahlian keterampilan untuk mengembangkan inisiatif dan keterampilan inovasi menuju kemandirian. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pengembangan dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal.

4. Ruang Lingkup dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam modul Pemberdayaan Masyarakat menentukan bahwa lingkup pemberdayaan masyarakat terdiri dari 4 bidang antara lain bidang²⁹:

- 1) Politik: diharapkan Masyarakat mempunyai Daya Tawar yang tinggi.
- 2) Ekonomi: merupakan salah satu fokus pemberdayaan karena menyangkut kemandirian serta kehidupan Masyarakat berkelanjutan.
- 3) Sosial budaya: menyangkut dengan kesadaran Masyarakat terhadap permasalahan.
- 4) Lingkungan : tentang upaya dan pengelolaan lingkungan tempat tinggal.

Terdapat 7 tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Penyadaran terhadap Masyarakat.
2. Menunjukkan adanya masalah yang penting untuk diselesaikan.
3. Membantu pemecahan masalah.
4. Menunjukkan pentingnya perubahan kehidupan.
5. Melakukan pengujian.
6. Persiapan dan publikasi informasi.
7. Melaksanakan pemberdayaan/ penguatan kapasitas³⁰.

²⁹ Maiti dan Bidinger, "Prinsip Dan Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2014), 1689–99.

³⁰ Martinah, 2 Maret 2023, <https://repository.unimal.ac.id/1156/1>

b. Potensi Lokal

1. Pengertian potensi lokal

Potensi lokal adalah suatu kekayaan alam yang dimiliki suatu daerah yang memiliki kemungkinan untuk dilindungi dan dikembangkan serta memiliki nilai yang tak terhingga³¹. Menurut Lia Widya Listiawati, potensi lokal merupakan suatu daya yang dimiliki oleh seseorang, namun belum dikembangkan secara optimal³². Salah satunya menurut Imam Santosa yang mengatakan bahwa sumber daya lokal melimpah sehingga menjadi terbengkalai dan kurang diperhatikan sehingga pemanfaatan belum optimal sebagaimana mestinya untuk memanfaatkan potensi lokal butuh kesadaran masyarakat³³.

Potensi desa yang dapat dikembangkan tetap menjadi potensi selamanya jika tidak disempurnakan dan diimplementasikan menjadi kenyataan untuk kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, potensi daerah tersebut memerlukan upaya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Selain upaya atau rencana, pembangunan juga membutuhkan dana dan juga tenaga manusia atau antusias masyarakat³⁴.

Kesimpulan dari kalimat di atas kemampuan atau kekayaan alam yang dimiliki oleh daerah yang dapat dikembangkan sehingga dapat

³¹ Yolana Priatna, *Skripsi Kemelekan Informasi Masyarakat*, ADLN Perpustakaan universitas airangga

³² Lia Widya Listiawati, *Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, skripsi 2020

³³ Santosa Imam, *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*, Pustaka Pelajar, 2014, Hal 107

³⁴ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1 (2020), 135-43.

memberikan penghasilan atau dapat dilestarikan dengan cara melakukan pembangunan tanpa mengubah potensi tersebut. Oleh karena itu, masyarakat tidak hanya melestarikan namun juga memanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi.

2. Macam-Macam Potensi lokal

Sumber daya adalah potensi yang dimiliki oleh suatu daerah atau suatu tempat lain dan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dalam kehidupan sehari-hari dan dapat bermanfaat di masyarakat luas. Salah satunya yaitu potensi alam. Potensi memiliki beberapa kriteria, yaitu potensi yang tidak dapat diubah seperti minyak bumi yang tidak dapat diubah atau diperbarui. Kriteria yang kedua yaitu potensi alam yang dapat diubah atau diperbarui salah satunya potensi alam, dikembangkan, dan dilestarikan sehingga dapat menghasilkan yang lebih³⁵. Potensi alam yang satu ini dapat dijadikan tempat rekreasi dengan wisata wisatawan dapat menikmati hasil pembangunan dengan membayar sejumlah uang untuk tiket.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang ada pada diri manusia itu sendiri, yang belum diasa maupun yang sudah diasa, yang lebih banyak dikuasai. Biasanya sumber daya ini digunakan dalam proses sesuatu misalnya bisa membangun sesuatu, dimana dengan

³⁵ Safitri, Eka, *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*, 2018

adanya manusia yang mampu menguasai kemampuan tersebut dan dapat mengaplikasikannya maka semakin terjamin hidupnya atau semakin sejahtera³⁶. Intinya, sumber daya manusia ialah daya yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan untuk memperbaiki hidupnya. Dalam pengertian yang lain Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting dalam suatu organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan³⁷. Ketika manusia menginginkan sesuatu maka manusia itu akan berusaha untuk mencapai dengan kemampuan dirinya dan percaya bahwa semua bisa dicapai dengan kerja keras.

Dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berguna untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan yang diinginkan.

b) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam yaitu sesuatu yang ditemukan manusia. Segala hal yang berada di bumi dan memiliki nilai sehingga dapat dimanfaatkan manusia³⁸. Dalam hal ini sumber daya alam dapat ditemukan dimana saja tergantung pada kekreatifan manusia sekitarnya. Masih banyak sumber daya alam yang belum ditemukan dan dimanfaatkan oleh manusia. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh alam yang dalam digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

³⁶ *Ibid*

³⁷ Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan Non Sekuler*,

2011

³⁸ Iswandi, Indang Dewata, *Pengelolaan Sumber Daya alam*, CV Budi Utama, 2020

Sumber daya alam dapat dikelola dengan baik dan optimal untuk mendukung kelangsungan hidup manusia dan kelestarian ekosistem yang ada³⁹.

c) Sumber Daya Modal

Sumber Daya Modal yaitu semua barang atau alat yang digunakan untuk proses produksi sekaligus menghasilkan barang dan jasa, sesuatu yang bermanfaat atau berguna untuk manusia⁴⁰. Dengan adanya Sumber Daya Modal, maka sesuatu akan lebih mudah dilakukan. Sumber Daya Manusia dapat berupa alat, mesin, tanah, dan informasi.

c. Pengelolaan Wisata

Wisata merupakan tempat strategis yang dapat menarik perhatian para wisatawan untuk datang melihat alam, bangunan, kebudayaan dan pusat-pusat modern⁴¹. Tempat strategis di lokasi manapun dapat menarik perhatian para wisatawan untuk menarik perhatian dan menarik untuk berkunjung. Menurut I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja wisata merupakan kegiatan sekelompok atau Sebagian orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi atau keunikan yang menyebabkan timbulnya daya tarik pengunjung⁴².

³⁹ By Robert dan E Bob Brown, "Potensi Dan Sumber Daya Alam Indonesia Pertemuan ke 11," 1, 2004, 1–14.

⁴⁰ Vitri Rahma, Farida Yulianti, Hairul, *Analisis Sumber Daya Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan Pada PT. Andil Jaya Raya Di Kotabaru*, 2019

⁴¹ Suwena, I Ketut Widyatmaja, I Gst Ngr, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, 2010, Denpasar, Pustaka Larasan.

⁴² Petra, *Daftar Pustaka I*, 2009

Memang banyak orang mengunjungi wisata karena disebabkan oleh beberapa informasi pada sosial media sehingga penasaran dan mencobanya, namun tidak sedikit juga yang bertujuan untuk berkreasi atau mengembangkan potensi diri dengan mempelajari hal-hal tertentu di tempat wisata. Kejadian atau keunikan apa yang menyebabkan wisata tersebut dapat berkembang dengan cepat.

Dapat disimpulkan bahwa wisata merupakan kegiatan atau perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu, atau menurut mereka unik serta viral di media sosial.

d. Upaya Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi melalui Pemberdayaan Masyarakat

Potensi lokal merupakan daya yang dimiliki Masyarakat untuk berdaya, kekuatan untuk melakukan pemberdayaan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh wilayah untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan daya yang dimiliki untuk menuju kehidupan yang lebih baik⁴³. Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi digunakan untuk mendorong, memotivasi, dan mengeksplorasi peluang dengan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, keadaan masyarakat lebih mandiri dan sejahtera. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini membantu usaha kecil memperkuat keuangannya dan membantu perekonomian orang-orang di sekitarnya⁴⁴.

⁴³ Endah, 2020 hal 135-143.

⁴⁴ <https://bmh.or.id/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat/>, 20 Juli 2023

Upaya pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kemandirian masyarakat⁴⁵. Dalam suatu proses upaya masyarakat adalah aset terpenting karena keberhasilan juga disebabkan kekompakan dan usaha masyarakat. Kekompakan termasuk jaringan kerja, mandiri untuk mengasah ketrampilan masyarakat, mengasah kemampuan, dan setiap individu memiliki kemungkinan untuk berkembang lebih lanjut⁴⁶.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memperbaiki situasi dan kondisi seseorang, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperbaiki kelembagaan⁴⁷. Selain itu, bisa mengasah kemampuan dan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, serta dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

e. Hasil Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal

Tujuan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal adalah untuk menghindari ketergantungan masyarakat terhadap pihak luar dengan memanfaatkan potensi lokal masyarakat, serta potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya modal untuk mengembangkan sikap swadaya dan kemandirian masyarakat⁴⁸. Berikut beberapa hasil

⁴⁵ <https://bakai.uma.ac.id/2023/04/12/upaya-dan-tujuan-pemberdayaan-masyarakat/>, 25 Juli 2023

⁴⁶ Sri Dayati, "Upaya-pemberdayaan-masyarakat-dalam-rangka-meningkatkan-kesejahteraan.pdf," 2008, hal. 183–94.

⁴⁷ <https://bakai.uma.ac.id/2023/04/12/upaya-dan-tujuan-pemberdayaan-masyarakat/>, 25 Juli 2023

⁴⁸ Saefudin, Aep, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal : Studi deskriptif Komunitas Creative Village Bandung*, 2022.

pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dikumpulkan berdasarkan hasil penelitian :

1. Mengembangkan kreativitas masyarakat melalui penerapan teknologi informasi⁴⁹.
2. Proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal terdiri dari tiga tahapan yaitu penyadaran, pemberdayaan, dan penguatan⁵⁰.
3. Memberdayakan masyarakat wisata berbasis potensi sebagai masyarakat lokal melalui program Desa Wisata⁵¹.
4. Pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pengembangan desa wisata dilaksanakan untuk dapat mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada⁵².
5. Komunitas Creative Village Bandung melaksanakan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dengan cara mendeskripsikan potensi lokal yang ada di desa Braga. Lalu, mengetahui pengelolaan potensi yang dilakukan oleh komunitas Creative Village Bandung dan menganalisis berbagai hasilnya dari pemanfaatan potensi lokal⁵³.

⁴⁹ https://www.uny.ac.id/id/fokus-kita/prof-dr-sujarwo-mpd_pemberdayaan-masyarakat-berbasis-potensi-lokal-berbantuan-teknologi, 5 Agustus 2023.

⁵⁰ Lediana Apriyani, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*, 2019.

⁵¹ Samsul Aziz, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata*, 2019.

⁵² Galih Wahyu Pradana, Muhammad Bagus Setiadi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan*, 2022.

⁵³ Saefudin, Aep, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal : Studi deskriptif Komunitas Creative Village Bandung*, 2022.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dilaksanakan dengan mengoptimalkan potensi masyarakat untuk meningkatkan dan membina potensi yang ada melalui pendekatan dan pelatihan.

F. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang sekiranya dapat menjawab rumusan masalah yang telah tertulis di atas, yaitu sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih meneliti terkait pemanfaatan potensi lokal di Dusun Surodadi, Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023. Alasan memilih penelitian ini yaitu Ketika banyak masyarakat menganggap bahwa tidak ada peluang apapun apalagi di pegunungan, maka masyarakat Dusun Surodadi melakukan berbagai upaya bagaimana solusi dengan tidak menghilangkan yang sudah ada sekaligus memanfaatkan potensi oleh bumdes untuk pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal wisata negeri kahyangan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan potensi lokal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan hasil dari informasi yang didapat dari manusia

menggunakan mata atau telinga dikarenakan dalam metode ini melibatkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden⁵⁴.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait tema penelitian oleh peneliti⁵⁵. Oleh karena itu, subjek penelitiannya yaitu :

1. Kepala Dusun sekaligus direktur wisata
2. Pengurus Wisata
3. Masyarakat Dusun Surodadi
4. Wisatawan

Adapun objek dari penelitian ini adalah upaya BUMDes pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal wisata negeri kahyangan dan hasil dari upaya BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan potensi lokal wisata negeri kahyangan tersebut yang tepat. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bentuk upaya, manfaat, serta hasil dari upaya program pemberdayaan ini. Objek penelitiannya adalah partisipasi masyarakat yaitu masyarakat Dusun Surodadi.

d. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁵⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Rajawali, 1986, Hal 92

Sumber Data primer yaitu data yang didapatkan dengan cara wawancara terhadap sumber informasi ketika ditempat wisata/secara tatap muka. Sumber informasi dalam penelitian ini antara lain : Kepala Dusun/Direktur Wisata, Masyarakat Dusun Surodadi, pengurus, dan wisatawan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari literatur atau sumber data tertulis, seperti buku, dokumen, tesis, skripsi, dan jurnal. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan lebih banyak pada laporan penjualan tiket, dokumentasi wisata, jurnal dan skripsi, serta beberapa arsip dari pengurus wisata.

e. Penentuan informan dalam pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pertimbangan khusus. Teknik purposive sampling yang digunakan dipenelitian ini yaitu berdasarkan kriteria dengan cara mengkaji kembali untuk menemukan kasus yang cocok dengan yang sudah ditentukan antara lain yaitu mengetahui proses dari awal hingga pada saat ini termasuk pada jatuh bangun serta hambatan yang dihadapi. Masyarakat yang tinggal disurodadi, telah ditentukan sebagai berikut ⁵⁶:

1. Kepala Dusun

⁵⁶ Observasi 18 Januari 2023, Wisata Negeri Kahyangan.

Dalam proses wawancara ini, kepala Dusun Surodadi menjabat sekaligus sebagai pengurus bumdes sebagai direktur yaitu bapak Supriyadi, dikarenakan wisata ini 90% dikelola oleh BUMDes maka bapak Supriyadi menjabat sekaligus sebagai direktur Wisata. Kepala Dusun terlibat langsung dengan berjalannya Wisata Negeri Khayangan dan juga merupakan direktur wisata ini yang mana awal gagasan merupakan dari beliau dan yang mengatur berlangsungnya wisata ini. Selain sebagai kepala Dusun, beliau juga menjabat sebagai Direktur Kepariwisata BUMDes setempat sehingga bertanggung jawab ganda.

Tujuan dari wawancara kepada bapak kepala dusun ini yaitu untuk mencari data atau mengetahui awal mula gagasan ini muncul, serta untuk mengetahui secara singkat proses hingga perkembangan yang telah dilalui.

2. Pengurus/pengelola Wisata

Pengurus yaitu salah satu kelompok yang mengurus seluruh proses hingga pada kejadian-kejadian sekecil apapun itu mereka lebih mengetahui. Selain karena mereka menjadi tempat laporan Ketika ada hambatan, mereka juga mengetahui proses jatuh bangkitnya dan hasil dari proses berjalannya wisata Negeri Khayangan. Data yang dibutuhkan dari pengurus wisata yaitu bapak Patono selaku pengurus BUMDes yaitu seperti bentuk pengelolaan, tanggung jawab wisata serta proses pembangunan dan juga perputaran pendapatan.

3. Masyarakat Dusun Surodadi

Masyarakat sudah berkontribusi banyak hal salah satunya menjadi pekerja selama lima bulan berturut-turut untuk membangun wisata ini tanpa bayaran. Mereka juga saat ini menjadi salah satu komponen yang wajib ada di tempat wisata sebagai pemilik kafe/warung. Salah satu saksi yang memang tidak bisa berbohong dalam memberikan informasi. Pada informan ini ada 3 (tiga) orang yang menjadi sumber informasi yaitu ibu Marli, ibu Tuminem, dan ibu Tri dari masyarakat Dusun Surodadi. Hal ini diharapkan mendapatkan data dari upaya serta hasil antara lain, upaya yang dilakukan, kegiatan, pendapatan, penjualan serta kondisi sebelum dan sesudah adanya program Wisata.

4. Wisatawan

Wawancara kali ini ada 2 (dua) orang yaitu mbak Tania asal solo dan mbak Erni kurnia asal Yogyakarta. Wisatawan adalah orang yang menikmati hasil dan bisa merasakan apa saja yang kurang sehingga dapat memberikan masukan juga menilai seberapa puas mengeluarkan uang untuk tiket dengan fasilitas yang diberikan, apakah sesuai dengan harga tiket atau kecewa. Wisatawan akan menilai dengan jujur karena untuk masuk mereka juga berkontribusi dalam pembangunan secara tidak langsung yaitu dengan membayar tiket sesuai harga.

f. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Wawancara terhadap sumber-sumber informasi

Wawancara merupakan percakapan tertentu yang memiliki tujuan dan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dengan narasumber⁵⁷. Kegiatan ini berguna untuk menggali informasi secara mendalam dengan orang yang bersangkutan secara langsung. Dalam penelitian ini yaitu data wawancara dengan bapak kepala dusun sekaligus sebagai direktur wisata, masyarakat, petugas serta wisatawan. Data yang dibutuhkan dari bapak supriyadi selaku direktur wisata yaitu seputar awal ide muncul lalu proses sampai pada tahap pembangunan saat ini antara lain:

- Upaya.
- Hasil yang dirasakan yang tentunya sebagai peningkatan ekonomi bagi masyarakat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Wawancara kepada masyarakat digunakan untuk mencari data seputar warung antara lain:

- Ada berapa warung masyarakat.
- Satu warung dikelola berapa kk.
- Berapa pendapatan bersih-pendapatan kotor.
- Dalam seminggu berapa kali diwarung.
- Menu-menu yang dijual diwarung tersebut.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018

- Bahannya apakah distok pabrik atau beli dimasyarakat sekitar.
- Sering menggunakan jasa parttime atau tidak.

Untuk wawancara kepada petugas yaitu proses serta pengelolaan. Sedangkan untuk wisatawan yaitu bagaimana hasil dan apakah fasilitas sesuai dengan tiket yang dibayarkan serta jarak yang ditempu.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari informan yang sudah ditentukan, menggunakan teknik wawancara ini karena ingin mendapatkan jawaban sesuai dengan yang ada dilapangan. Dengan proses tanya jawab antara peneliti dengan informan secara mengalir dan secara tatap muka. Wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah, antara lain yaitu upaya yang dilakukan masyarakat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki dan hasil yang didapatkan dari pembangunan yang dilakukan.

2. Dokumentasi Wisata Negeri Kahyangan

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan dan sebagainya⁵⁸. Selain untuk mendapatkan informasi kita

⁵⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana 2007 Hal 115-122

juga dapat mengetahui kegiatan apa saja yang sudah berlalu. Kegiatan yang sudah berlalu itu dalam penelitian ini berbentuk foto dan juga laporan. Laporan yang dapat dilihat secara keseluruhan dari awal proses pembangunan sampai dengan saat ini pengunjung mengalami penurunan ataupun kenaikan, dan foto digunakan sebagai salah satu bahan untuk dishare dimedia sosial. Selain sebagai bukti foto juga dapat digunakan sebagai bukti jikalau suatu saat dibutuhkan.

3. Observasi Wisata Negeri Kahyangan

Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek wisata negeri khayangan. Pada tahap ini peneliti tidak hanya menggunakan pancaindra mata namun juga mulut, telinga, penciuman dan kulit⁵⁹. Alasan lain menggunakan teknik ini adalah untuk mengumpulkan hasil dari pengamatan dan pencatatan secara inti dengan cara mengamati setiap kejadian yang ada di objek, karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang ada di Desa Wonolelo. Sehingga mengamati secara berulang itu perlu dilakukan.

g. Validitas Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan cara pencocokan silang karena peneliti tidak terlibat secara

⁵⁹ *Ibid*

langsung⁶⁰, jadi harus mengecek dari orang lain yaitu dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Perbandingan antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- (2) Perbandingan antara wawancara khusus dengan wawancara terbuka.
- (3) Perbandingan antara hasil penelitian dengan fakta dilapangan.
- (4) Berbagai pandangan dari semua kalangan.
- (5) Perbandingan dari wawancara dengan dokumen yang ada.

h. Teknik Analisis Data

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yaitu penjabaran dari hasil wawancara dengan hasil dokumentasi dilapangan. Menurut Moleong, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”⁶¹. Teknik analisis data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu mengacu pada dari Burhan Bungin⁶², yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ *Ibid* hal 256-259

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018

⁶² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana 2007

1. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data yaitu bagian terpenting dari sebuah penelitian. Pada penelitian kali ini menggunakan cara wawancara dan observasi serta dokumentasi.

2. Reduksi Data Penelitian

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

i. Penyajian Data Penelitian

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan⁶³. Dengan menjadikannya sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

j. Penarikan Kesimpulan Hasil Penelitian

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan paling akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan yang diambil dari pandangan pada suatu hal, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara

⁶³ Eni, "濟無 No Title No Title No Title," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 1967, 5–24.

display1 data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu cara yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang sudah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

G. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam menyusun skripsi dengan mendapatkan ide pokok penelitian dan mudah dipahami pembaca prosedur penulisan melalui sistematika pembahasan, maka peneliti menyusun penelitian ini dalam empat BAB antara lain :

BAB I pada bab ini terdapat pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan yang sistematika pembahasan.

BAB II pada bab ini peneliti membahas tentang gambaran umum terkait tempat penelitian, serta letak geografis, kondisi demografis, potensi

atau aset yang dimiliki, Sumber Daya Manusia dan juga masyarakat yang akan diteliti.

BAB III dalam bab ini peneliti membahas tentang upaya pemberdayaan masyarakat wisata Negeri Khayangan dan hasil dari upaya pemberdayaan masyarakat pada wisata negeri khayangan sampai pada penelitian ini dilakukan.

BAB IV bab ini merupakan bab terakhir yaitu bab penutup, yang membahas kesimpulan, saran dan penutup serta daftar Pustaka.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang telah dilakukan selama di lapangan, maka penyimpulan akhir tentang Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal di Dusun Surodadi desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang secara umum sudah berjalan sesuai dengan rencana. Rencananya yaitu sebagai terobosan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, lalu sebagai tempat rekreasi bagi seluruh masyarakat. Dilihat dari pembangunan yang terus berlanjut dan juga banyaknya pengunjung yang tertarik maupun dari kepengurusan yang tepat, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Wonolelo yaitu sebagai berikut:

- a. Upaya Masyarakat Dusun Surodadi dalam Pemberdayaan Masyarakat antara lain pelestarian potensi lokal, pembangunan café dan warung kelompok, sumber daya manusia berbentuk tenaga untuk gotong royong, sumber daya alam, sumber daya modal berbentuk tanah, pengadaan kesenian serta pelatihan pengelolaan serta pembangunan wisata.
- b. Pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat dusun Surodadi berbasis potensi lokal melalui upaya yang sudah dilakukan sehingga menghasilkan antara lain: terbentuknya lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi, menciptakan hubungan yang lebih baik antar masyarakat, meningkatkan nama baik desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan

kemandirian masyarakat dengan kata lain masyarakat yang berdaya, dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil Penelitian dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi, maka saran yang dapat disampaikan antara lain :

- a. Bagi para Akademis, Peneliti berharap penelitian berikutnya dapat memperbaiki lagi tentang Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal lebih dalam lagi, agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dari segi metode, teori untuk mendapatkan hasil yang berbeda.
- b. Kepada Masyarakat Desa Wonolelo agar selalu menjaga kerukunan dan jiwa gotong royong agar tetap rukun, karena adanya Wisata akan berjalan dengan baik juga menjadi tanggung jawab Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal & Skripsi

- Aat Ruchiat Nugraha Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Berbasis Potensi Wisata Dan Kearifan Lokal* Vol 3 Nomor 1, 2019.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Lembaga Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Fajar Sidiq, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*, 2015, Vol 19 No 2.
- Jurnal Pengabdian et al., “Universitas Wiralodra 95 ABDI WIRALODRA,” *Abdi Wiralodra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Issn, 1.September (2019), 95–111.
- Lia Widya Listiawati, *Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, Skripsi 2020.
- Muhammad Alhada Fuadilah Habib, *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*, 2021, Vol 1 Issue 2.
- Mustangin dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Wisata Di Desa Bumiaji*, *Sosio global*, Vol 2 No 1 (2017).
- Nazaruddin Margolang dan Widyaiswara, *Pemberdayaan Masyarakat*, *Jurnal Agro Riau*.
- Nunung Nurhayati, *Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal*, *Abdi Wiralodra*, Vol. 1 No. 2, September 2019.
- Yolan Priatna, *Skripsi Kemelekan Informasi Masyarakat*, *ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga*.

Buku

- Fitra Ayuningtyas Hidayatullah, Tri Suminar, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi Didaerah Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten*, 2019.
- Galih Wahyu Pradana, Muhammad Bagus Setiadi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan*, 2022.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan Non Sekuler*, 2011.
- Iswandi, Indang Dewata, *Pengelolaan Sumber Daya alam*, CV Budi Utama, 2020.
- Lediana Apriyani, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*, 2019.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2018 .

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana 2007 Hal 115-122.

Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu, Bandung, 2017

Mohammad Anwar Razzaki, A. dkk, *Hubungan Program Life Skill Berbasis Potensi Lokal Dengan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*, 2020.

Petra, *Daftar Pustaka I*, 2009.

R. Hidayah, *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2018.

Rr. Widiastuti Kurnia Siti, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, Hal 38-39.

Saefudin, Aep, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Lokal : Studi deskriptif Komunitas Creative Village Bandung*, 2022.

Safitri, Eka, *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*, 2018.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998.

Samsul Aziz, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata*, 2019.

Santosa Imam, *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*, Pustaka Pelajar, 2014, Hal 107.

64

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Suwena, I Ketut Widyatmaja, I Gst Ngr, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, 2010, Denpasar, Pustaka Larasan.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Rajawali, 1986, Hal 92.

Vitri Rahma, Farida Yulianti, Hairul, *Analisis Sumber Daya Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan Pada PT. Andil Jaya Raya Di Kotabaru*, 2019.

Internet

⁶⁴ Dayati.

AGtvnews.com, <https://www.agtvnews.com/wisata-hiburan/pr-584400607/wisata-negeri-kayangan-magelang-suguhkan-view-indah-dan-menawan/>, 25 Maret 2023.

BorobudurNews, <https://borobudurnews.com/sedang-viral-tol-kahyangan-magelang-ternyata-ada-5-tempat-wisata-unik-di-sekitarnya/>, 25 Maret 2023.

<https://bakai.uma.ac.id/2023/04/12/upaya-dan-tujuan-pemberdayaan-masyarakat/>, 25 Juli 2023.

<http://beritamagelang.id/negeri-kahyangan-genap-berusia-satu-tahun/>, 17 Maret 2023.

<https://eprints.uny.ac.id> , 31 Januari 2023

<https://www.sabumiku.com/pariwisata/wisata-negeri-kahyangan-magelang/>, 23 Maret 2023.

https://www.uny.ac.id/id/fokus-kita/prof-dr-sujarwo-mpd_pemberdayaan-masyarakat-berbasis-potensi-lokal-berbantuan-teknologi, 5 Agustus 2023.

IDN Times, <https://www.idntimes.com/travel/destination/tiara-motik/negeri-kahyangan-magelang-c1c2>, 25 Maret 2023.

Lensa Nasrul, <https://lensanasrul.com/tol-kahyangan-negeri-kahyangan-pemandangan-lereng-gunung-merbabu/>, 25 Maret 2023.

Martinah, <https://repository.unimal.ac.id/1156/1>, 2 Maret 2023.

Observasi 18 Januari 2023 di Wisata Negeri Kahyangan.

Observasi 6 Januari 2023 di Wisata Negeri Kahyangan.

Observasi 7 juni 2023 di Wisata Negeri Kahyangan.

Statistik Desa Wonolelo, <https://desawonolelo.magelangkab.go.id/first/statistik/4/1>.

Undang-undang No 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3 tentang Kepariwisataaan.

Wawancara Bersama Bapak Supri 18 Januari 2023.

Wawancara bersama pengurus BUMDes.

Wawancara dan Observasi.

Wawancara karyawan Café & Resto Negeri Kahyangan 7 Juni 2023.

Wawancara pedagang sayur diwisata Negeri Kahyangan, 7 Juni 2023.

Website Desa Wonolelo, 15 Maret 2023 17:00.

Website Desa Wonolelo, 17 Maret 2023 14:41.

Website Desa Wonolelo, <https://wonolelo-magelang.desa.id/First/artikel/93>, 23 Maret 2023.